

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 371/Sarjana Keperawatan

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



**ANALISA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Tim Pengusul :

Ketua : Ns. Nia Aprilla, M.Kep, (1022048706)

Anggota 1 : Syafriani, M.Kes (1010048704)

Anggota 2 : Yeni Rozana (1814201229)

Anggota 3 : Devi Maharani (1814201253)

Anggota 4 : Rahayu Aswinani (1814201247)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Analisa Pembelajaran Online Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Unit Lembaga Pengusul : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Ns. Nia Aprilla, M.Kep
 - b. NIDN : 1022048706
 - c. Pangkat/golongan : Penata III b/Asisten Ahli
 - d. Jurusan/fakultas : S1 Keperawatan
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
 - f. Bidang keahlian : Keperawatan Jiwa
 - g. Alamat kantor/telp/faks/e-mail : Jl. Tambusai Bangkinang
 - g. Alamat rumah/telp/faks/e-mail : Jl. Sisingamangaraja Bangkinang
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah anggota : 5 orang
 - b. Nama anggota (1)/Bidang keahlian: Syafriani, M.Kes/ Dosen Kebidanan
 - c. Nama anggota (2)/Bidang keahlian :Ns. Devi Eka Safitri, M.Kep/Keperawatan Anak
 - d. Nama anggota (2)/ : Yeni Rozana/mahasiswa
 - e. Nama anggota (3) : Devi Maharani/mahasiswa
 - f. Nama anggota (4) : Suzanti/mahasiswa
5. Biaya penelitian : Rp 3.000.000,-

Mengetahui,
Dekan FIK UP

Bangkinang, Juli 2021
Ketua Tim Pengusul,

DEWI ANGGRIANI H, M. Keb
NIP-TT 096 542 089

Ns. Nia Aprilla, M.Kep
NIP-TT 096 542 190

Mengetahui,
Ketua LPPM

Ns. APRIZA, M.Kep
NIP-TT 096 542 024

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Luaran Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep dasar status gizi.....	5
2.2. Kebiasaan makan	5
2.3. Sisa makanan.....	1

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Model Penelitian.....	17
3.3 Subjek Penelitian.....	17
3.4 Prosedur Penelitian.....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6 Analisis Data.....	18

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya Penelitian.....	19
4.2 Jadwal Penelitian.....	19

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing.

Banyak perguruan tinggi dengan sigap menanggapi instruksi tersebut, salah satunya Universitas Indonesia yang menerbitkan surat edaran tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan UI. Di dalam surat tersebut dimuat 10 poin yang salah satunya berupa himbauan untuk mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Yandwiputra, 2020). Setidaknya terdapat 65 perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan pembelajaran dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19 (CNN Indonesia, 2020).

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi

multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018).

Universitas pahlawan Tuanku Tambusai merupakan satu-satunya Universitas yang ada di Kabupaten Kampar, Riau. Dampak Pandemi Virus Corona juga dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Kampar. Hal ini membuat pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengambil langkah pembelajaran secara online/daring (dalam jaringan) semenjak April 2020.

Setelah melihat data tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Pembelajaran Online Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisa Pembelajaran Online Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai”.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Mengetahui kelebihan pembelajaran online pada mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- 1.3.2 Mengetahui kekurangan pembelajaran online pada mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Memberikan gambaran tentang pembelajaran online pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

1.5 Luaran Penelitian

Lauran dalam penelitian ini yaitu :

- 1.5.1 Laporan penelitian Analisa Pembelajaran Online Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- 1.5.2 Artikel ilmiah

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

1. Konsep Pembelajaran Online

a. Defenisi

Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah pendidikan yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan sistem pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Mahasiswa harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, mahasiswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Menurut Bonk Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran online sama artinya dengan e-learning. Menurut *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* (2001) dalam Bonk Curtis J. (2002, hlm. 29) λ 1.15

defines e-learning as “instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology”.

Oleh karena itu, Online learning memerlukan mahasiswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax, Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan. Transkrip percakapan, contoh-contoh informasi, dan dokumen-dokumen tertulis yang menghubungkan pada online learning atau pembelajaran melalui Web yang menunjukkan contoh-contoh penuh teks adalah cara-cara tipikal bahwa pentingnya materi pembelajaran didokumentasi secara online. Komunikasi yang lebih banyak visual meliputi gambaran papan tulis, kadang-kadang digabungkan dengan sesi percakapan, dan konferensi video, yang memperbolehkan mahasiswa yang suka menggunakan media yang berbeda untuk bekerja dengan pesan-pesan yang tidak dicetak.

Online learning dapat dirumuskan sebagai “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources*” (Williams, 1999). Pengertian online learning meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini online learning dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia (Kitao,1998).

Namun demikian, pengertian online learning bukan hanya berkaitan dengan dengan perangkat keras saja, melainkan juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan, sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang secara sederhana dapat disebut sebagai jaringan (*networking*). Fungsi *sharing* yang tercipta melalui jaringan (*networking*) tidak hanya mencakup fasilitas yang sangat dan sering dibutuhkan, seperti printer atau modem, maupun yang berkaitan dengan data atau program aplikasi tertentu. Kemajuan lain yang berkaitan dengan online learning sebagaimana yang dikemukakan oleh Kenji Kitao (1998) adalah banyaknya terminal komputer di seluruh dunia terkoneksi ke online learning, sehingga banyak pula orang yang menggunakan online learning setiap harinya.

A.W Bates dan K Wulf (Wijaya, dkk. 2016) menjelaskan bahwa manfaat dari pembelajaran online sebagai berikut :

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pengajar dan mahasiswa
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
3. Mempermudah peserta didik dalam cakupan yang luas (Potential to reach a global audience) .

Selain manfaat yang diutarakan di atas, pembelajaran online juga dapat melatih, membentuk dan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Chaerumn dalam pendidikan sistem belajar mandiri mahasiswa diberikan kemandirian baik individu maupun kelompok dalam menentukan :

1. Tujuan belajar (apa yang harus dicapai)
2. Apa saja yang harus dipelajari dan dari mana sumbernya (materi dan sumber belajar)
3. Bagaimana mencapainya (strategi belajar)
4. Kapan serta bagaimana keberhasilan belajarnya diukur.

Haryono (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran online mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

1. Kurangnya interaksi antar dosen dan mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial
3. Proses belajar dan mengajarkannya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
4. Perubahan peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT

5. Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer)
7. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan soal-soal internet
8. Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Menurut Munir (2009;170) karakteristik e-learning antara lain :

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa.
2. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer network* atau *digital media*).
3. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*self materials*).
4. Materi pembelajaran dapat disimpan didalam komputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan dosen, atau siapa pun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
5. Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

Terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan kegiatan pembelajaran online yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan (internet)
2. Tersedianya dukungan layanan tutor (konsultasi) yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.
3. Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan e-learning
4. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa

5. Sikap positif dari mahasiswa dan dosen terhadap teknologi komputer dan internet
6. Rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari/diketahui oleh mahasiswa
7. Sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar mahasiswa
8. Mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara/pengelola (Nur hadi, 2016).

Selain beberapa bentuk perkuliahan online diatas juga ada beberapa cara yang juga dapat digunakan sebagai cara melaksanakan perkuliahan online seperti memanfaatkan media sosial diantaranya sebagai berikut.

1. Whats app. WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan telepon pintar lintas platform atau perangkat lunak yang dapat digunakan di beberapa sistem operasi berbeda, sehingga memungkinkan untuk bertukar pesan lebih murah dengan paket data internet dibanding menggunakan sistem tarif dari pulsa short message service atau pesan singkat telepon selular biasa. WhatsApp Messenger memungkinkan penggunanya melakukan percakapan telepon maupun teks secara interaktif hingga berbagi file data teks, foto maupun video. Sosial media jenis WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama digunakan untuk surat elektronik dan berselancar di dunia maya. Aplikasi pesan WhatsApp tersedia untuk telepon pintar iPhone, BlackBerry, Windows Phone, Android, dan Nokia. Cara menggunakan perangkat ini yaitu cukup pasang WhatsApp dan verifikasi nomor telepon pada perangkat baru tersebut untuk terus menggunakan WhatsApp. Perlu diperhatikan bahwa WhatsApp hanya dapat diaktifkan dengan satu nomor telepon pada satu perangkat dalam satu waktu. Dan saat ini tidak ada opsi untuk mengirim riwayat chatting pengguna antar platform. Akan tetapi WhatsApp menyediakan opsi untuk mengirim riwayat chatting pengguna yang dilampirkan ke dalam email. WhatsApp sangat memanjakan penggunanya dengan meluncurkan aplikasi WhatsApp Web pada 22 Januari 2015. Aplikasi ini memfasilitasi WhatsApp untuk pengguna berbasis komputer atau personal computer. Layaknya WhatsApp

berbasis telepon selular, fitur ini membutuhkan koneksi internet sebagai jalur penyampaian informasi.

Kelebihan aplikasi whats app yaitu

- 1) Tidak hanya teks : WhatsApp memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS via hardware GPS atau Gmaps. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link.
- 2) Terintegrasi ke dalam sistem : WhatsApp layaknya sms, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika telepon selular sedang tidak aktif atau off akan tetap disampaikan jika telepon selular sudah aktif atau on.
- 3) Status Pesan : Jam merah untuk proses loading di telepon selular kita. Tanda centang jika pesan terkirim ke jaringan. Tanda centang ganda jika pesan sudah terkirim ke teman chat. Silang merah jika pesan gagal.
- 4) Broadcasts dan Group chat : Broadcast untuk kirim pesan ke banyak pengguna. Grup chat untuk mengirim pesan ke anggota sesama komunitas.
- 5) Hema perlu login atau masuk dan loading contact/avatar, sehingga transaksi data makin irit. Aplikasi dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga bisa menghemat tenaga baterai telepon selular.

Adapun kekurangan aplikasi *whatsapp* yaitu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penggunaan aplikasi whats app hanya mengharuskan menggunakan 1 nomor handphone.
 - 2) Dalam melakukan panggilan video aplikasi whats app hanya mampu menjangkau maksimal 8 orang saja dalam 1 panggilan.
 - 3) Dalam aplikasi *whatsapp* pengiriman video hanya bisa yang berdurasi pendek.
2. Youtube. YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005

oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. (Tjanatjantia. Widika, 2013) Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Cara menggunakan aplikasi youtube sangat mudah yaitu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Buat akun gmail jika belum mempunyai akun gmail.
- 2) Download aplikasi youtube atau buka situs youtube di www.youtube.com.
- 3) Login ke youtube.
- 4) Setelah login maka youtube sudah dapat digunakan. Adapun kelebihan aplikasi youtube yaitu diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- 2) sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- 3) Berbayar. Menurut Theoldman dalam Faiqah, Nadjib, & Amir (2016:261) YouTube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium.
- 4) Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu.
- 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video (Yolanda, 2018 : 5)

Adapun kelebihan aplikasi youtube yaitu diantaranya sebagai berikut :

- 1) Jika ingin mendapatkan subscribe maka pengguna dituntut untuk memiliki konten yang keren.
- 2) Penggunaan youtube dapat menghabiskan waktu yang cukup lama.
- 3) Target untuk memoneytaze akun cukup tinggi.

3. Google meet. Google Meet merupakan fitur premium dari aplikasi web conferencing milik Google. Layanan ini dapat diakses melalui website, Android maupun iOS. Di Google Meets ini tidak hanya bisa melihat dokumen belajar tetapi juga presentasi hingga merekam. Sebelum menggunakan layanan ini, pengguna terlebih dulu harus memiliki akun G-Suite. Cara menggunakan aplikasi Google meet diantaranya sebagai berikut :

- 1) Buka Gmail. Buka Google Mail anda kemudian Login menggunakan akun Google anda.
- 2) Kemudian klik Berikutnya.
- 3) Buka google mett.
- 4) Klik pada tulisan Join or start a meeting.
- 5) Secara otomatis akan mengunsh aplikasi zoom meeting. Klik Save File. Setelah aplikasi di download maka klik pada aplikasi yang di download untuk menjalankannya.
- 6) Ijinkan Browser mengakses microphone & webcam laptop anda dengan klik Allow pada notifikasi yang tampil.
- 7) Klik Join now untuk memulai online meeting
- 8) Klik Copy joining info untuk meng-copy URL online meeting ini.

Apabila audience bergabung (Team eLearning UIN Malang, 2020 :

- 1) Kelebihan menggunakan aplikasi Google meet yaitu sebagai berikut :
 - a) User interface yang menarik.
 - b) Memberikan kemudahan bagi para pekerja.
 - c) Dapat mengundang peserta rapat yang cukup banyak
 - d) Terintegrasi dengan Google Calendar.
 - e) Dapat diakses di semua platform.
 - f) Terdapat fitur teks langsung.

2) Kekurangan menggunakan aplikasi Google meet yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a) Pilihan paket berbayar.
- b) Tidak dapat mengubah layar background.

4. Zoom. Zoom adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan panggilan video dalam jumlah peserta yang cukup banyak. Zoom biasanya digunakan dalam kegiatan seminar, rapat, dan kegiatan lain yang menghadirkan peserta yang cukup banyak. Cara menggunakan aplikasi ini yaitu cukup mendownload aplikasi zoom kemudian login, login dapat menggunakan akun facebook maupun menggunakan alamat gmail pengguna. Selain itu jika ingin mengikuti rapat tanpa login cukup masukkan alamat rapat dan password rapat yang dibagikan. Kelebihan menggunakan aplikasi zoom yaitu sebagai berikut :

- 1) Mudah digunakan.
- 2) Dapat dihadiri oleh banyak peserta rapat.
- 3) Fitur fitur didalam aplikasi mudah dimengerti.

Kekurangan menggunakan aplikasi zoom yaitu sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan pencurian pemetaan wajah pengguna
- 2) Zoom Bombing Host maupun pihak ketiga bisa memantau kegiatan pengguna saat konferensi video.
- 3) Pencurian data melalui LinkedIN Aplikasi Zoom dituduh mencocokkan dengan profil LinkedIn para pengguna.
- 4) Sistem Pencurian Username dan Password Zoom melalui fitur chat saat live Zoom dilakukan memungkinkan partisipan untuk mendapatkan file TXT dengan transkrip pesan obrolan dalam pertemuan.
- 5) Perangkat Mac OS mendeteksi sebagai Malware Instalasi Zoom dengan sistem operasi Mac OS terjadi ketidaksesuain, yakni aplikasi Zoom dianggap sebagai malware pada sistem operasi Mac. Pusat kendali oleh Host Fitur Long the Bane memiliki beberapa fitur diantaranya pelacakan perhatian peserta (Asfar, 2020 : 6).

2. Konsep Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa (Kurniawan, 2021).

3. Konsep Mahasiswa S1 Keperawatan

Mahasiswa S1 Keperawatan adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di Universitas, institusi atau akademi yang mengambil jurusan Sarjana keperawatan dan mempelajari tentang keperawatan selama perkuliahan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan 1-3 Agustus 2021.

3.2 Model Penelitian

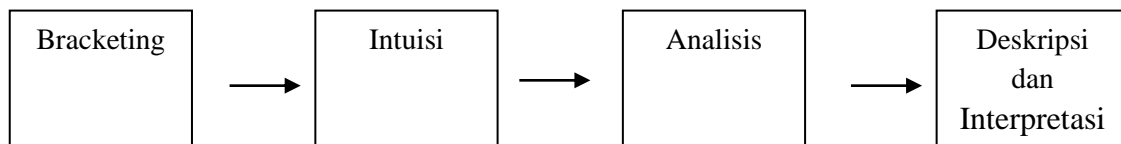
Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

3.3 Informan/Partisipan Penelitian

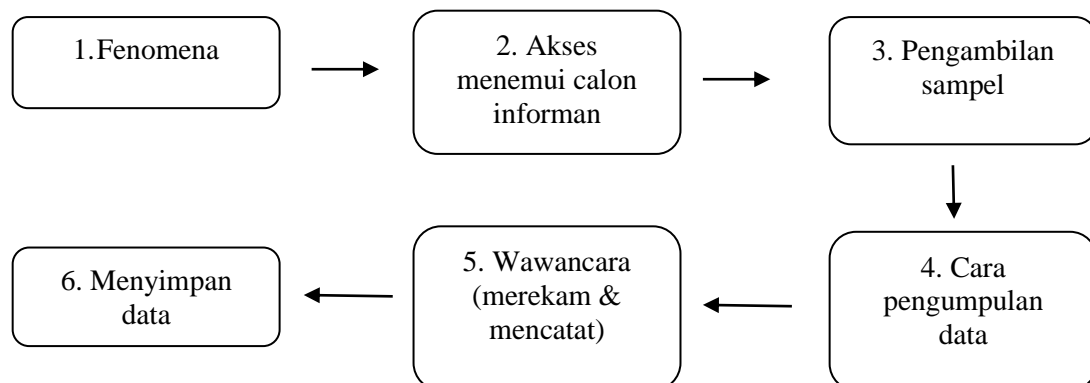
Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berjumlah 359 partisipan.

3.4 Prosedur Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menggunakan pendekatan fenomenologi (Polit & Beck, 2012 dalam Afiyanti & Rachmawati, 2014) adalah :



Prosedur dalam penelitian ini adalah :



Skema kegiatan pengumpulan data pada pendekatan kualitatif menurut Creswell (2013) dalam Afiyanti & Rachmawati (2014)

Keterangan

1. Menentukan fenomena atau situasi yang diteliti, seperti menentukan individu yang memiliki pengalaman tentang fenomena yang diteliti.
2. Memperoleh akses untuk menemui para calon partisipan atau informan yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang diteliti untuk kemudian membina hubungan saling percaya terlebih dahulu atau memperoleh akses tentang lokasi dan setting yang akan diteliti. Pada kegiatan ini, peneliti wajib memperoleh izin dari institusi/komite etik tertentu dan memperoleh persetujuan dari para calon partisipan.
3. Menentukan cara mengambil sampel atau cara merekrut para partisipan. Pada kegiatan ini, peneliti memutuskan kriteria inklusi partisipan yang dapat berpartisipasi pada penelitiannya, menentukan jenis sampel, dan menentukan estimasi besar sampel yang akan diikutsertakan.
4. Menentukan cara mengumpulkan data penelitian. Pada tahap ini, peneliti menentukan bentuk data yang dikumpulkan, yaitu dapat dalam bentuk melakukan observasi, wawancara baik individu atau berkelompok, atau cara melakukan analisis suatu dokumen.
5. Merekam atau mencatat data penelitian. Kegiatan ini dilakukan peneliti sampai tidak menemukan data baru (data telah mencapai saturasi).
6. Menyimpan data. Data yang telah dicatat atau direkam dapat disimpan dalam bentuk file-file di komputer atau dalam bentuk transkrip atau catatan lapangan.

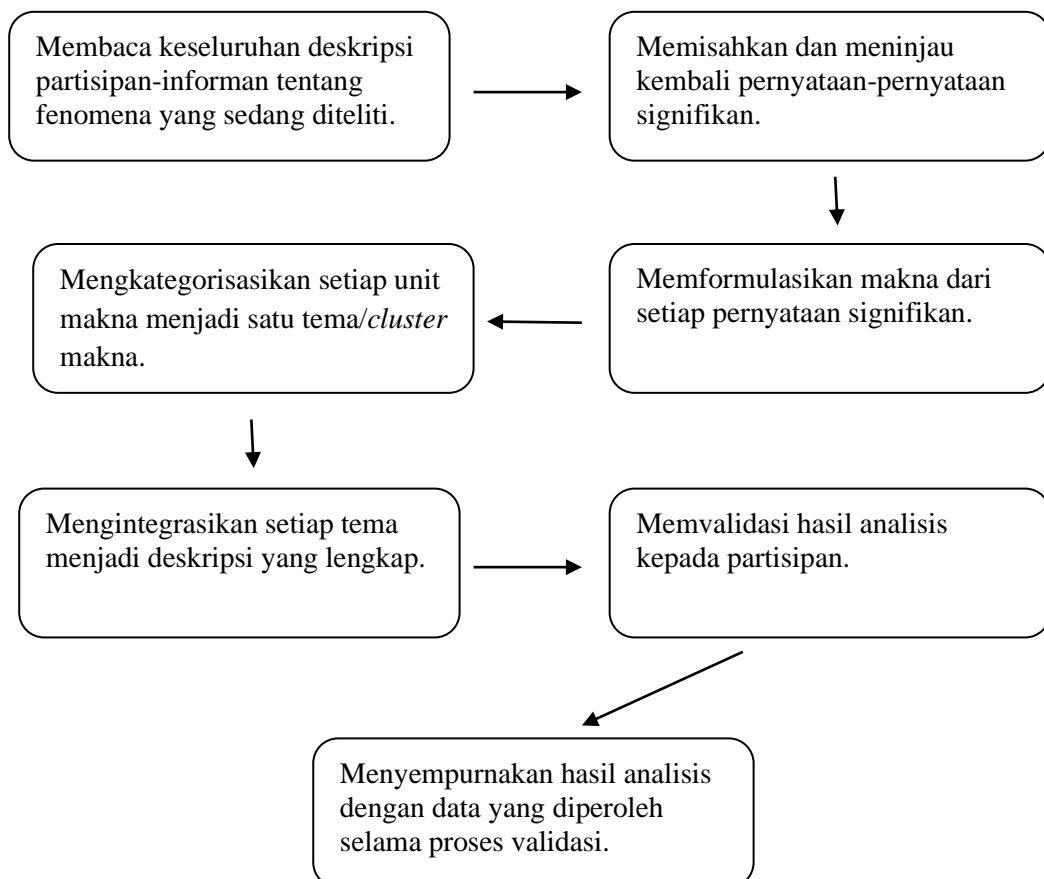
3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur.

3.6 Analisis Data

Polit dan Beck (2012) dalam Susilo, dkk (2015) mengatakan analisis data dalam penelitian fenomenologi dapat menggunakan metode Colaizzi, yang terdiri dari tujuh langkah yaitu :

1. Membaca seluruh protokol/pernyataan partisipan.
2. Meninjau kembali setiap pernyataan dan mensarikan pernyataan yang bermakna.
3. Menguraikan arti dari setiap pernyataan yang signifikan (merumuskan makna).
4. Mengorganisir makna yang dirumuskan kedalam kelompok tema.
5. Mengintegrasikan hasil kedalam uraian yang lengkap dari fenomena yang diteliti.
6. Menyusun deskripsi yang lengkap tentang fenomena yang diteliti dalam pernyataan identifikasi yang sejelas mungkin.
7. Meminta partisipan untuk melakukan validasi akhir.



Skema 3.6. Analisis data menurut Colaizzi

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.1 Anggaran biaya penelitian yang diajukan A. Biaya Penelitian

1. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Fotocopy	Penggandaan materi	1 paket	500.000	500.000
Paket internet	Penunjang kegiatan	2 buah	100.000	200.000
Pengolahan data	Pengolahan hasil penelitian	1	1.000.000	1.000.000
Publikasi jurnal	publikasi	1	1.000.000	1.000.000
		Sub total (Rp)		2.700.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	15 orang	20.000	300.00
SUB TOTAL (RP)				300.000
SUB TOTAL				
GRAND TOTAL				3.000.000

Tabel 4. 2 Jadwal kegiatan penelitian
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020/2021

No	Kegiatan	Septem ber	Okto ber	Nove mber	Desem ber
1	Persiapan penelitian	✓			
2	Penyusunan instrument		✓		
3	Pelaksanaan penelitian			✓	
4	Menganalisis data				✓
5	Penyusunan laporan				✓

BAB V

HASIL

5.1 Tema-tema Penelitian

Tema 1 : Masalah jaringan

P1 : *“Akses informasi yang terkendala oleh jaringan yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi”*

P2 : *“Menurut saya kurang efektif dikarenakan terkendala jaringan”*

P3 : *“Sebagian mahasiswa ada yang kesulitan dalam mengakses pembelajaran secara online baik dari segi jaringan yang tidak stabil”*

P4 : *“Terkendala jaringan”*

P5 : *“Dan selain itu buk faktor sinyal juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi dalam pembelajaran online buk apalagi ketika berada di daerah yang sinyal nya susah buk”*

Tema 2 : Keterbatasan kuota internet

P1 : *“Akses informasi yang terkendala oleh kuota internet yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi”*

P2 : *“Menurut saya kurang efektif dikarenakan terkendala paket data”*

P3 : *“Kuota yang cepat habis karena pakai zoom”*

P4 : *“Terkendala kuota internet”*

P5 : *“Paket internet juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi dalam pembelajaran online buk”*

Tema 3 : Kurang paham terhadap materi yang disampaikan

P1 : *“Kurang mengerti tentang pembelajaran online dan tugas yang diberikan oleh dosen lebih banyak dari pembelajaran tatap muka”*

P2 : *“Belajar online juga dapat mengururangi 50% pemahaman terhadapp materi yang disampaikan dibandingkan dengan tatap muka”*

P3 : *“Mahasiswa juga terkadang merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran secara online serta dalam melakukan pembelajaran”*

P4 : *“Kurang paham terhadap materi yang disampaikan”*

P5 : *“Pembelajaran online selama masa pandemi kurang efektif buk karena materi yg diberikan dari daring kurang bisa dipahami karena ada beberapa dosen yang hanya mengirimkan materi saja melalui Classroom tanpa ada penjelasan ataupun diskusi buk..”*

Kemudian kami anak Keperawatan sangat kurang dalam praktek buk apalagi karena online tidak ke labor dan mungkin hanya sesekali menjelang ujian labor saja buk sehingga bisa dibilang skill kami kurang dan juga dari segi teori juga kurang buk”

Tema 4 : Menguasai teknologi selama pembelajaran online

P1 : “Kami dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran daring. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, kami dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran”

P2 : “Paham terhadap pemakaian aplikasi zoom, google meet, moodle, edmodo”

P3 : “Mahasiswa juga dapat menambah wawasan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran dalam era teknologi yang semakin modern ini”

P4 : “Menambah wawasan dan kemampuan menggunakan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran. Misalnya aplikasi Zoom. Awalnya saya tidak tahu apa itu aplikasi Zoom. Melalui pembelajaran Jarak Jauh, saya akhirnya mengetahui dan terbiasa menggunakan apikasi Zoom untuk belajar. Aplikasi ini memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan beberapa orang tanpa bertemu secara langsung”

P5 : “Paham menggunakan berbagai macam aplikasi pembelajaran, zoom, google meet, dll”

BAB VI

PEMBAHASAN

Tujuan dari bab ini adalah untuk membahas temuan utama yang berhubungan dengan penelitian analisa pembelajaran online pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang hasilnya akan dibandingkan dan dikontraskan dengan teori atau konsep yang ada dan hasil kajian literatur oleh peneliti lainnya. Pada bab ini pula, selanjutnya peneliti akan memberikan interpretasi dari perspektif peneliti dan berdasarkan pada masukan dari pakar terkait dengan penelitian.

Berikut ini akan dibahas tentang hasil penelitian terkait dengan tema-tema yang muncul dari hasil analisa data. Terdapat empat tema yang akan dibahas dalam Penelitian ini: (1) masalah jaringan; (2) keterbatasan kuota internet; (3) kurang paham terhadap materi yang disampaikan; (4) menguasai teknologi selama pembelajaran online. Semua tema tersebut terkait erat dengan analisa pembelajaran online pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tema 1 : Masalah jaringan

Dalam penelitian ini mahasiswa mengatakan bahwa dalam pembelajaran online, mereka mempunyai kesulitan yaitu masalah jaringan. Hal ini dikarenakan rata-rata mahasiswa di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mempunyai tempat tinggal yang jauh dari kota, sehingga terkendala dalam jaringan. Selain itu, Universitas Pahlawan juga berada di pinggir ibu kota Kabupaten Kampar, sehingga juga mengalami kesulitan dalam akses internet. Hal ini mempengaruhi proses pembelajaran secara online.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020) dengan judul pembelajaran daring selama wabah covid 19 yaitu ketika kebijakan pembelajaran daring diterapkan di Universitas Jambi, mahasiswa pulang kampung. Mereka mengalami kesulitan sinyal selular ketika di daerah masing-masing, jikapun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran daring di Universitas Jambi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anugrahana (2020) dengan judul Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar yaitu hambatan dalam pengiriman tugas karena terkendala jaringan.

Tema 2 : Keterbatasan kuota internet

Dalam penelitian ini mahasiswa mengatakan mengeluarkan biaya yang besar dalam pembelajaran online karena mahasiswa harus membeli kuota internet. Disini, rata-

rata mata pencaharian orangtua mahasiswa adalah petani. Pembelajaran melalui zoom dan google meet menghabiskan kuota yang cukup banyak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020) pembelajaran dalam bentuk konferensi video telah menghabiskan banyak kuota data, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota. Rata-rata mahasiswa menghabiskan dana Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 per minggu, tergantung provider seluler yang digunakan. Penggunaan pembelajaran daring menggunakan konferensi video membutuhkan biaya yang cukup mahal (Naserly, M. K., 2020).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anugrahana (2020) hambatan dalam pembelajaran online yaitu fitur HP yang terbatas, kendala pada sinyal dan kuota internet.

Tema 3 : Kurang paham terhadap materi yang disampaikan

Dalam penelitian ini mahasiswa mengatakan kurang mengerti akan materi yang diajarkan oleh dosen. Karena ada sebagian dosen yang hanya memberikan ppt dan meminta mahasiswa membaca dan memberikan pertanyaan melalui google classroom. Ada juga mahasiswa yang bertanya namun karena banyak pertanyaan dari teman jadi pertanyaannya ketutup oleh pertanyaan teman saat melalui aplikasi wa group. Serta ada sebagian mahasiswa tidak memperhatikan saat dosen menjelaskan karena bosan dengan pembelajaran online.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anugrahana (2020) Pada awal pembelajaran daring, materi hanya diberikan melalui Microsoft Word kemudian siswa membaca, sehingga lama-lama siswa merasa bosan.

Penelitian oleh Sadikin dan Hamidah (2020) melaporkan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring. Bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk bacaan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa (Sadikin, A., & Hakim, N., 2019). Mereka berasumsi bahwa materi dan tugas tidak cukup karena perlu penjelasan secara langsung oleh dosen. Kelas yang dosennya sering masuk dan memberikan penjelasan memberikan pembelajaran lebih baik dibandingkan kelas yang dosennya jarang masuk kelas dan memberikan penjelasan.

Tema 4 : Menguasai teknologi selama pembelajaran online

Selama pembelajaran online mahasiswa mengatakan bahwa mereka menjadi lebih paham dalam menggunakan teknologi. Sebelumnya mereka tidak paham dalam menggunakan zoom, google meet, dan aplikasi pembelajaran lainnya. Semenjak

pembelajaran online, mereka dituntut bisa menggunakan berbagai teknologi pembelajaran secara virtual.

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Tema yang ditemukan dalam penelitian ini adalah : (1) masalah jaringan; (2) keterbatasan kuota internet; (3) kurang paham terhadap materi yang disampaikan; (4) menguasai teknologi selama pembelajaran online.

7.2. Saran

Diharapkan agar lebih kreatif dalam perkuliahan secara online sehingga mahasiswa tidak merasa bosan, jangan terlalu sering menggunakan zoom dan google meet karena tidak semua mahasiswa dengan perekonomian yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- CNNIndonesia. (n.d.-b). 65 Kampus Kuliah dari Rumah, Sultan Yogya Ragukan Efektivitas. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200316110707-20-483756/65-kampus-kuliah-dari-rumah-sultan-yogya-ragukan-efektivitas>
- Enriquez, M. A. S. (2014). Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. DLSU Research Congress. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Yandwiputra, A. R. (n.d.). Kuliah Jarak Jauh karena Virus Corona, UI: Bukan Lockdown. Retrieved from <https://metro.tempo.co/read/1319537/kuliah-jarak-jauh-karena-virus-corona-ui-bukan-lockdown>
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Kurniawan, A (2021). *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya*. Dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>. Diakses pada tanggal 30 Juli 2021.
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Naserly, M. K. (2020). IMPLEMENTASI ZOOM, GOOGLE CLASSROOM, DAN WHATSAPP GROUP DALAM Mendukung Pembelajaran Daring (ONLINE) PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS LANJUT (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*, 4(2), 155-165
- Sadikin dan HAMIDAH (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN BIOLOGI*. VOL 6, NO 2. DARI <file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/9759-Article%20Text-24717-3-10-20200706.pdf>. DIAKSES 30 juli 2021
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*, 5(2), 131-138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- So, S. (2016). Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001>

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM.
<https://doi.org/10.1145/986213.98621>

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nia Aprilla, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 190
5	NIDN	1022048706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 April 1987
7	E-mail	niaaprilla.ariqa@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	0852 7171 3592
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Dasar 1 (D3 keperawatan) 2. Keperawatan Perioperatif (D3 keperawatan) 3. Keperawatan Kepribadian (D3 keperawatan) 4. Keperawatan Dasar 2 (S1 eperawatan) 5. Komunikasi dalam Keperawatan (S1 keperawatan) 6. Keperawatan keluarga (semester 6)

1. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Universitas Riau	S1 Keperawatan
2010	Ners	Universitas Riau	Ners
2017	Magister	Universitas Andalas	S2 Keperawatan

2. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
-------	------------------	-------------------	-------------

2018	Efektifitas terapi musik klasik mozart dalam meningkatkan durasi konsentrasi belajar pada anak autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bangkinang	Ketua	Mandiri
2018	Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian leaflet terhadap perubahan pengetahuan remaja	Ketua	Mandiri
2019	Hubungan Karakteristik ibu bersalin dengan kejadian sectio cesarea di RSUD Bangkinang tahun 2019	Ketua	Mandiri
2019	Hubungan pengetahuan tentang bullying dengan perkembangan sosial emosi anak di SD Muhammadiyah Bangkinang	ketua	Mandiri
2020	Hubungan kebiasaan makan dan sisa makanan dengan status gizi anak usia dini di paud tambusai universitas pahlawan tuanku tambusai	ketua	Mandiri

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Team based learning mahasiswa tingkat 1 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	3.000.000
2	2018	Promosi cara mencuci tangan yang benar di SDN 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Yayasan	3.000.000
3	2018	Peningkatan status kesehatan remaja SMPN 1 Siabu melalui imuniasasi MR	Yayasan	3.000.000
4	2019	Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja	Yayasan	3.000.000
5	2019	Upaya peningkatan PHBS pada program UKS di SD Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	1.500.000
6	2019	Menerapkan 6 langkah cuci tangan di SDN 012 Salo	Yayasan	2.500.000
7	2020	Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kuok	Yayasan	2.500.000
8	2020	Terapi wudhu di Desa Batu BELAH	Yayasan	3.000.000

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

Bangkinang, 31 Juli 2021

Ketua Pengusul



Ns. NIA APRILLA, M.Kep

2. Anggota Tim Pengusul
A. Anggota Tim I

1	Nama Lengkap	Syafriani, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ IIIc
4	NIP	096 542 059
5	NIDN	1010048704
6	Tempat TanggalLahir	Bangkinang, 10 April 1987
7	Alamat Rumah	Jl. Letnan Boyak No.43 RT/RW 005
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	0812 76299789
10	Alamat e-mail	Syafrianifani@gmail.com
11	Lulusanyangtelah dihasilkan	S-1=289orang;s-2=...orang;S3=...orang
12	MataKuliahyangDiampu	Ilmu gizi Hygiene Industri Gizi kesehatan

A. Riwayat Pendidikan

	1	S- 2	S- 3
Riwayat Perguruan Tinggi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk - Lulus	2006-2010	2011-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Status Gizi dan Jenis Sarapan Pagi Serta Tingkat Pendapatan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN 018 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada SiswaSekolah Dasar di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar 2013	-

Nama Pembimbing/Promotor	1. Sahat Hutagaul, M.Ph 2. Nurlisis, SST, M.Kes	1. Prof. DR. Rasoel Hamidi, M.KI 2. Sri Desvita, SST, M.Kes	-
--------------------------	--	--	---

**B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelas Prenatal di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Ketua	DIKTI
2	2016	Pengaruh Ekstrak Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita DM Tipe II Di Desa Kumantan Wilayah Kerja Puskemas Bangknang Kota	Ketua	DIKTI

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Sebagai Juri dalam Kegiatan “Lomba Balita Sehat “ dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Perguruan Tinggi	1.5
2	2015	Sebagai Fasilitator dalam kegiatan Pendidikan Sarapan Sehat Bagi 12500 Anak SD, 750 Guru dan 750 Mahasiswa dalam Rangka Hari Pangan Sedunia dan Kesehatan Nasional dengan tema “Sarapan Sehat Menuju Generasi Sehat Berprestasi”	Perguruan Tinggi	1.5
3	2016	Memberikan Penyuluhan di SDN 012 Salo tentang Nutrisi Sehat Pada Anak Usia	Perguruan Tinggi	1.5

		Sekolah Dasar		
4	2017	Memberikan Penyuluhan di MTSN 1 Kampar	Perguruan Tinggi	1.5
5	2018	Memberikan Penyuluhan Imunisasi	Perguruan Tinggi	1.5
6	2019	PKM Petani Ikan Nila Desa Merangin	DIKTI	45
7	2020	PKM Petani Lele di Bangkinang	Perguruan Tinggi	1

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2014	Factor- factor yang berhubungan dengan Hubungan Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 6 Kota Pekanbaru.	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.1. ISSN 97724DB915D D4 Agustus 2014	2014
2	2015	The Relationship Between Qualities of Patient Satisfaction With Health Services At Polyclinic of Arifin Ahmad Public Hospital In Pekanbaru	Proceeding International ISSN 2461-1069, 24-25 Oktober 2015	2015
3	2017	Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelas Prenatal Di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Jurnal Prepotif Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai vol 1, no 2	2017
4	2018	Hubungan Konsumsi Fast Food Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Overweight Pada Siswa Di Sman 2 Bangkinang Kota	Jurnal Prepotif Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai volume 1 nomor 1	2018
5	2019	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Petani Jeruk Di Desa Kuok Pulau Jambu Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dari	Jurnal Prepotif Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai <u>vol 3, no 2</u>	2019

		Bahaya Pestisida		
6	2020	Hubungan Status Gizi Dan Umur <i>Menarche</i> Dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di Sman 2 Bangkinang Kota 2020	Jurnal Prepotif Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai vol 5, no 1	2021

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	DPD PERSAGI dengan PERGIZI	Seminar Gizi dan Makanan “Membangun Kemitraan Gizi dan Pangan Di Provinsi Riau Untuk Mengatasi Masalah Gizi Ganda”	Juli 2016 di hotel pangeran pekanbaru
2	Seminar Hasil Program Peningkatan Kapasitas Riset (Penelitian Dosen Pemula)	Pengaruh Ekstrak Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita DM II	21 Maret 2017 di Jakarta
3	Seminar Nasional	Pengembangan Usaha Ikan Niladi Desa Merangin	16 November 2019 di Pekanbaru

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengusulan program PTDM.



Syafriani, M.Kes

B. Anggota Tim II

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Afiah, SST, M.K.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 087
5	NIDN	13128601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 13Desember 1986
7	E-mail	Afiah.vi@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	082174578833
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	7. Konsep Kebidanan
		8. Kesehatan Reproduksi dan KB
		9. Askeb III Nifas
		10. Dokumentasi Kebidanan

3. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon	D4 Kebidanan
2016	Magister	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

4. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2013	Using Information Gap To Improve The Speaking Skill At Second Semester Of Nutrt	anggota	RISTEKDIKTI
2014	Hubungan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal Bidan Dengan Ketepatan Rujukan Pada Rsud Arifin Ahmad	anggota	Mandiri
2018	HubunganAntaraBeratBayiLahirRendahDe nganKejadianAsfiksiaNeonatorum Di	ketua	Mandiri

	RSUD Bangkinang Tahun 2017		
2019	Hubungan umur, paritas dan penggunaan alat kontrasepsi Pilden gankejadi kanker serviks di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018	ketua	Mandiri
2019	Hubungan pengetahuan dan social budaya terhadap motivasi ibu mengikuti imunisasi measles rubella di desa tarai bangun wilayah kerja puskesmas Tambang	ketua	Mandiri

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengusulan program PTDM.

Anggota Pengusul



Afiah, SST, M.KM